



Penggunaan Media *Videoscribe* Materi Pencemaran Lingkungan terhadap Hasil Belajar Siswa SMP

Siti Durrotun Nafizah^{1*}, I Ketut Mahardika², Iwan Wicaksono³

program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jember, Jember, Indonesia

*Corresponding author email: sitidurrotunnafizah@gmail.com

Artikel info

Received : 29 Jan 2021

Revised : 23 April 2021

Accepted : 28 April 2021

Kata kunci:

Hasil belajar

Pencemaran lingkungan

Siswa

Videoscribe

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh media *videoscribe* pada materi pencemaran lingkungan terhadap hasil belajar siswa SMP. Metode penelitian ini menggunakan kuasi eksperimen dengan desain *Nonequivalent control group design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 11 Jember. Sampel ditentukan menggunakan metode *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti yaitu kelas eksperimen (VII F) dan kelas kontrol (VII E). Data akan dianalisis menggunakan uji *Independent sample t-test* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,018 \leq 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan media *videoscribe* pada materi pencemaran lingkungan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMP.

ABSTRACT

Use of Videoscribe Media on Environmental Pollution Material on Junior High School Student Learning Outcomes. Low student learning outcomes can be caused by the use of teacher-centered learning methods. This study aims to examine the effect of *videoscribe* media on environmental pollution material on junior high school student learning outcomes. The population of this research is the seventh grade students of SMP Negeri 11 Jember. The sample was determined using *purposive sampling* method according to the criteria determined by the researcher, namely the experimental class (VII F) and the control class (VII E). The data will be analyzed using the independent sample t-test, obtained a significance value of $0,018 \leq 0,05$. Based on the results of the study, it can be concluded that the use of *videoscribe* media on environmental pollution material has a significant effect on the learning outcomes of junior high school students.

Keywords:

Learning Outcomes

Environmental pollution

Student

Videoscribe

JIPVA



<https://doi.org/10.31331/jipva.v5i1.1680>

How to Cite: Nafizah, S. D., Mahardika, I Ketut, & Wicaksono, Iwan. (2021). Penggunaan Media *Videoscribe* pada Materi Pencemaran Lingkungan terhadap Hasil Belajar Siswa SMP. *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)*, 5(1), 1-10. doi: <https://doi.org/10.31331/jipva.v5i1.1680>



PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang fenomena – fenomena alam dengan proses pengamatan secara tepat serta menggunakan prosedur sehingga memperoleh suatu kesimpulan yang logis. Nurdyansyah dan Amalia (2018) menyatakan bahwa IPA salah satu mata pelajaran yang berhubungan dengan alam secara sistematis. Banyak masalah yang sering muncul dalam pembelajaran IPA, salah satunya yaitu mata pelajaran IPA dimana banyak materi abstrak sehingga rendahnya hasil belajar siswa dalam memahami materi IPA maka akan mengakibatkan rasa bosan, kurang aktif berpartisipasi dan kurang tertarik pada proses pembelajaran. Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit dan rumit oleh kebanyakan siswa SMP (Osma et al., 2015). Pembelajaran IPA mendorong siswa untuk memberikan pengalaman langsung dalam pengembangan kompetensi siswa supaya mampu memahami serta menjelajahi alam sekitar (Handayanti et al., 2020). Pada pembelajaran IPA siswa dapat lebih memahami, menyampaikan informasi yang dimengerti, dan petunjuk pada masalah yang hadapi (Wicaksono, 2017). Kemudian diperlukan juga media pembelajaran yang dibutuhkan agar dapat menambah pemahaman dan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam menyampaikan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian siswa (Oka, 2017). ICT (*Information and Communication of Technology*) merupakan teknologi yang mempunyai peran untuk mencakup seluruh peralatan teknis dalam memproses dan menyampaikan informasi penting (Komariah, 2016). ICT bisa digunakan sebagai media dalam menyampaikan pembelajaran antara guru dengan siswa. Media pembelajaran berbasis ICT merupakan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi (Pulungan, 2017). Memanfaatkan ICT dalam pembelajaran yaitu suatu komponen dari preformasi pembelajaran untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran (Maulana. et al., 2015) dan salah satu wujud dari penggunaan ICT bisa berupa suatu aplikasi yaitu dengan menggunakan media *videoscribe* yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan ini.

Pada penelitian terdahulu telah mengkaji keefektifan penerapan media *videoscribe*, seperti pada penelitian yang sudah dilakukan oleh Ariyati dan Nadiar (2021), menyatakan bahwa pembelajaran dengan media *videoscribe* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media *videoscribe* merupakan media audiovisual yang mempunyai kelebihan seperti mampu memusatkan perhatian siswa saat proses pembelajaran berlangsung maka pesan akan dapat tersampaikan dengan efektif, mampu memberikan rangsangan yang baik bagi siswa agar lebih giat dan memotivasi siswa untuk belajar lebih semangat (Afifah, 2018). Media *videoscribe* dapat mengembangkan motivasi serta ketertarikan siswa belajar, saat proses pembelajaran dimana guru tersebut menampilkan sebuah ilustrasi gambar yang mengandung masalah kemudian siswa menyelesaikan permasalahan tersebut dengan cara berdiskusi (Awal et al., 2017). *Videoscribe* memberikan kesan yang menyenangkan dengan cara mengalihkan pembelajaran yang monoton menggunakan bahan ajar yang seadanya dengan bahan ajar yang mengikuti perkembangan teknologi (Sutrisno, 2016).

Hasil belajar merupakan kemampuan siswa berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat dilihat dari perubahan tingkah laku siswa (Sudarsana, 2018). Hasil belajar siswa dapat dilihat dari tercapainya tujuan pembelajaran, dan kompetensi inti. Dalam

kompetensi tersebut ada 3 ranah yang harus dicapai siswa yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang didapat siswa setelah mengalami dan mengikuti proses pembelajaran (Dedyerianto, 2019). Pada hasil belajar yang telah didapat dan dicapai siswa yaitu hasil dari interaksi antara beberapa faktor yang bisa mempengaruhi, baik faktor internal meliputi kecerdasan, minat, perhatian, dan kondisi fisik ataupun kesehatan. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat (Susanto, 2014).

Namun, pada penelitian sebelumnya belum ada kajian yang membahas materi pencemaran lingkungan menggunakan media *videoscribe* terhadap hasil belajar siswa. Materi pencemaran lingkungan yang diajarkan cukup banyak mulai dari definisi pencemaran, proses terjadinya pencemaran, penyebab pencemaran, dampak pencemaran dan lain sebagainya. Hal tersebut memungkinkan terjadi karena pembelajaran cenderung berpusat pada guru serta kurang melibatkan siswa, sehingga siswa kurang memahami konsep-konsepnya dan hanya sekedar menghafal (Yuberti, 2013). Berdasarkan kesulitan siswa pada materi pencemaran lingkungan, maka diperlukan suatu media pembelajaran yang sesuai untuk memvisualisasikan konsep materi pencemaran lingkungan yang abstrak menjadi terlihat lebih konkret. Salah satu usaha yang dilakukan untuk membantu siswa dalam mengkonkretkan visualisasi materi yang bersifat abstrak yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang interaktif. Media interaktif tersebut dapat memadukan berbagai hal meliputi teks, suara, gambar, video, animasi dan audio (Praheto *et al.*, 2017). Media pembelajaran *Videoscribe* yang dibuat peneliti berbeda dengan peneliti sebelumnya, karena peneliti memaparkan materi terkait pencemaran lingkungan untuk kelas VII SMP yang sebelumnya belum pernah disampaikan melalui *Videoscribe*. Media *Videoscribe* termasuk media audiovisual yang mempunyai kelebihan seperti mampu memusatkan perhatian siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Media *Videoscribe* memiliki karakteristik yaitu dapat menyajikan teks, animasi, suara, gambar, dan memiliki desain yang menarik dengan warna cerah dan mudah disajikan. Penggunaannya akan lebih baik ketika animasi, teks, dan suara disajikan bersama. Penggunaan *Videoscribe* ini dapat meningkatkan motivasi, stimulus, kreativitas dan produktivitas siswa dalam belajar. Selain itu, adapun kelemahan *Videoscribe* yaitu bisa menimbulkan sifat komunikasi satu arah dan kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna, memerlukan peralatan yang kompleks, serta membuat videonya memerlukan waktu yang cukup lama (Wicaksono & Indrawati, 2019). Media pembelajaran *videoscribe* materi pencemaran lingkungan diharapkan membuat siswa menjadi lebih aktif, berpikir dengan logis, dan dapat mudah dipahami. Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengkaji pengaruh penggunaan media *videoscribe* pada materi pencemaran lingkungan terhadap hasil belajar siswa SMP.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis *quasi experiment*. Desain penelitian ini menggunakan *Nonequivalent control group design*. Penelitian ini dilakukan dengan pemberian *pretest and posttest design* yang terdiri atas kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Tabel 3.1 *Nonequivalent Control Group Design*

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Kontrol	O ₃	-	O ₄
---------	----------------	---	----------------

(Ismail & Ira, 2018)

Keterangan:

O₁ = *Pretest* pada kelas eksperimen

O₃ = *Pretest* pada kelas kontrol

X = Perlakuan pembelajaran menggunakan media *Videoscribe*

O₂ = *Posttest* pada kelas eksperimen

O₄ = *Posttest* pada kelas kontrol

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Februari 2021 sampai 27 Februari 2021 dan dilaksanakan di SMP Negeri 11 Jember khususnya pada siswa kelas VII tahun ajaran 2020/2021. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti saat memilih sampel (Huwaida, 2019).

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 11 Jember Kabupaten Jember. Pada teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan uji homogenitas terlebih dahulu bertujuan untuk mengetahui kesamaan kemampuan siswa dalam pembelajaran. Sampel dalam penelitian ini adalah dipilih 2 kelas yaitu kelas VII F sebagai kelas eksperimen dan kelas VII E sebagai kelas kontrol.

Prosedur Penelitian

Adapun prosedur atau tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu: a) melakukan persiapan yaitu penyusunan proposal dan instrumen-instrumen yang akan dilakukan dalam penelitian meliputi media pembelajaran, Lembar Kerja Siswa (LKS), RPP, dan lain-lain, b) menentukan tempat dan waktu penelitian, c) menyiapkan surat pengantar observasi penelitian dari pihak FKIP Universitas Jember, d) melakukan observasi dan wawancara kepada pihak sekolah yang dituju, e) mengambil dokumentasi dari guru mata pelajaran IPA terkait daftar nama siswa dan nilai harian pada materi sebelumnya, f) menentukan populasi dalam penelitian, g) melakukan uji homogenitas pada seluruh populasi, h) menentukan sampel penelitian dengan memilih dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, i) memberikan soal *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum melaksanakan proses pembelajaran untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa, j) melakukan uji normalitas dan homogenitas kelas eksperimen dan kontrol, k) melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan materi pencemaran lingkungan dengan menggunakan media *videoscribe* pada kelas eksperimen dan tanpa ada perlakuan menggunakan media *videoscribe* pada kelas kontrol, l) memberikan soal *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah melaksanakan proses

pembelajaran untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa, m) menganalisis dan mengolah data yang diperoleh dari penelitian menggunakan SPSS, n) melakukan pembahasan dari analisis data yang diperoleh, dan o) menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh.

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini tes tulis yang terdiri dari serangkaian pertanyaan-pertanyaan yang berupa soal tes objektif dan uraian (*pretest* dan *posttest*), observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada teknik observasi digunakan untuk mengamati keterlaksanaan rencana dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan media *videoscribe* pada materi pencemaran lingkungan. Instrumen pengumpulan hasil belajar siswa diperoleh dari nilai tes siswa dalam mengerjakan soal yang dilakukan yaitu tes sebelum (*pretest*) dan tes sesudah (*posttest*) dalam proses pembelajaran.

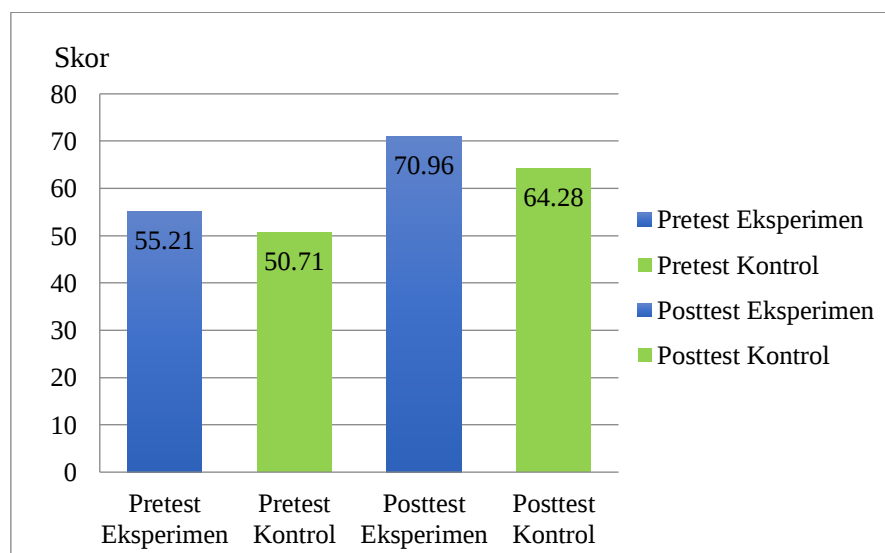
Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dengan menggunakan uji *independent sample t-test* atau uji t-test. Akan tetapi, sebelum melakukan uji *independent sample t-test* data tersebut harus di uji normalitas terlebih dahulu. Uji *independent sample t-test* dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Belajar

Data hasil belajar siswa SMP pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Rekapitulasi skor nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* siswa

Pada Gambar 1 memperlihatkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, nilai rata-rata skor *pretest* hasil belajar pada kelas eksperimen sebesar 55,21 dan kelas kontrol sebesar 50,71 maka

tidak ada perbedaan nilai rata-rata yang signifikan. Akan tetapi, setelah diberikan perlakuan, nilai rata-rata skor *posttest* hasil belajar pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Setelah diberikan perlakuan, nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi sebesar 70,96 dari pada kelas kontrol sebesar 64,28. Selanjutnya adalah tahapan penerapan media *videoscribe* pada saat proses pembelajaran ini dengan pelaksanaan pembelajaran tiga kali pertemuan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, nilai *pretest* hasil belajar siswa pada kelas kontrol hanya 1 siswa yang mencapai ketuntasan dalam tes hasil belajar. Karena nilai ketuntasan mata pelajaran IPA di SMP Negeri 11 Jember sebesar 75. Setelah pembelajaran secara konvensional dilakukan kegiatan *posttest* yang menunjukkan bahwa kelas kontrol terdapat 5 siswa mencapai ketuntasan. Pada nilai *pretest* hasil belajar siswa kelas eksperimen hanya 2 siswa yang mencapai ketuntasan dalam tes hasil belajar. Hasil nilai *posttest* menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang memperoleh nilai ketuntasan tes hasil belajar sebanyak 14 siswa. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen jauh lebih baik dari pada kelas kontrol.

Ketidaktuntasan nilai *pretest* baik kelas kontrol ataupun kelas eksperimen bisa terjadi karena siswa masih kurang memahami maksud soal, kurangnya minat belajar siswa pada materi yang akan diajarkan oleh guru, jumlah soal yang terlalu banyak, keterbatasan waktu saat mengerjakan soal. Ketuntasan nilai *posttest* siswa kelas eksperimen bisa terjadi karena dalam pembelajarannya guru menggunakan media pembelajaran yaitu media *videoscribe* karena bisa membuat siswa itu merasa tertarik, lebih aktif, dan mempermudah dalam memahami materi. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Zulafwan dan Willyansah (2020) bahwa kelebihan dari *videoscribe* adalah media *audiovisual* yang dapat digunakan untuk mempermudah siswa dalam memahami suatu materi yang telah diberikan oleh guru, dapat menarik perhatian siswa secara lebih saat proses pembelajaran, dan meningkatkan motivasi siswa. Akan tetapi, jumlah siswa yang memperoleh ketuntasan tergolong masih kurang dikarenakan jumlah tersebut tidak melebihi setengah dari jumlah siswa di kelas eksperimen.

Data hasil belajar ini dari ranah pengetahuan (kognitif). Data pada ranah pengetahuan tersebut diperoleh dari tes, dimana berupa pemberian soal *pretest* dan *posttest*. Soal tes yang diberikan yaitu berupa 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian, pada soal-soal tersebut telah disesuaikan dengan indikator-indikator hasil belajar dengan ranah pengetahuan Rekapitulasi data hasil belajar siswa dalam menyelesaikan *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi data tes hasil belajar siswa

Komponen	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai Tertinggi	78	85	80	93
Nilai Terendah	29	41	29	44
Rata-Rata	50,71	64,28	55,21	70,96

Data hasil belajar pada ranah pengetahuan kemudian dilakukan uji normalitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh terhadap hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan, sehingga data hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh di uji menggunakan uji *Independent sample t-test*. Sebelum melakukan uji *Independent sample t-test* maka harus dilakukannya uji normalitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji parametrik yaitu menggunakan uji *Independent sample t-test* sedangkan jika data tidak berdistribusi normal dilanjutkan dengan uji non parametrik menggunakan uji *Mann Whitney U Test*. Berikut ini hasil uji normalitas terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil uji normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
PreTest Eksperimen	,113	32	,200*
PostTest Eksperimen	,126	32	,200*
PreTest Kontrol	,151	32	,060
PostTest Kontrol	,141	32	,109

Berdasarkan data hasil perhitungan uji normalitas diatas diperoleh bahwa nilai signifikansi (*Sig*) pada tabel *kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa nilai *pretest posttest* pada kelas eksperimen dan *pretest posttest* pada kelas kontrol nilai signifikansi (*Sig*) lebih besar dari 0,05. Jika menurut pedoman atas dasar pengambilan keputusan bahwa hasil uji normalitas diatas maka data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya adalah dengan menggunakan uji parametrik yaitu uji *Independent sample t-test*. Untuk data yang digunakan pada uji *Independent sample t-test* adalah skor *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji *Independent sample t-test* bisa dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil uji *Independent sampel t-test*

					95% Confidence Interval of the Difference			
Hasil Belajar Siswa	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
<i>Equal variances assumed</i>	0,041	0,841	2,423	62	0,018	6,688	1,171	12,204
<i>Equal variances not assumed</i>			2,423	61,964	0,018	6,688	1,171	12,204

Berdasarkan hasil analisis SPSS 21 bahwa uji *Independent sample t-test* pada Tabel 3. diatas diperoleh besarnya nilai signifikansi (Sig) pada tabel *levene's test for equality of variances* sebesar 0,841. Hal tersebut menunjukkan bahwa data yang diperoleh berasal dari data yang homogen. Disebabkan karena data tersebut bersifat homogen maka untuk langkah berikutnya yaitu membaca *equal variance assumed* pada tabel *t-test for equality of means* diperoleh hasil Sig. (2-tailed) sebesar 0,018 atau $0,018 \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga terdapat perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen hasil belajar nilai skor *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan. Penelitian ini serupa dengan materi yang berbeda dilakukan dalam mengukur pengaruh media *videoscribe* terhadap hasil belajar yang dilakukan oleh Ismail dan Ira (2018) dengan perolehan nilai sig. (2-tailed) 0,033 yang dinyatakan bahwa ada pengaruh signifikan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan media *videoscribe* pada materi ikatan kimia kelas X di salah satu SMA Mujahidin Pontianak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan media *videoscribe* pada pembelajaran IPA materi pencemaran lingkungan.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, nilai *pretest* hasil belajar siswa pada kelas control hanya 1 siswa yang mencapai ketuntasan dalam tes hasil belajar, karena nilai ketuntasan mata pelajaran IPA SMP Negeri 11 Jember sebesar 75. Setelah pembelajaran menggunakan media pembelajaran PPT, dilakukan kegiatan *posttest* yang menunjukkan bahwa kelas kontrol terdapat 5 siswa mencapai ketuntasan. Nilai *pretest* hasil belajar siswa kelas eksperimen hanya 2 siswa yang mencapai ketuntasan dalam tes hasil belajar. Hasil nilai *posttest* menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang memperoleh nilai ketuntasan tes hasil belajar sebanyak 14 siswa. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen jauh lebih baik dari pada kelas kontrol.

Kendala yang dialami peneliti dalam melaksanakan penelitian yaitu beberapa siswa mengalami kendala ketika pembelajaran berlangsung seperti *handphone* yang digunakan bergantian dengan orang tua, jaringan yang kurang stabil, serta *handphone* siswa rusak, maka beberapa siswa baik di kelas eksperimen ataupun kelas kontrol tidak dapat mengikuti pembelajaran secara optimal. Akan tetapi, kendala tersebut dapat terselesaikan karena siswa dapat memahami ulang proses kegiatan pembelajaran melalui forum diskusi di *Google classroom* ataupun di *Whatsapp group*, dan siswa diberikan kesempatan untuk bertanya di luar jam pelajaran apabila masih ada yang kurang dipahami selama proses pembelajaran.

Ketidaktuntasan nilai *pretest* hasil belajar siswa baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen, karena siswa masih kurang memahami maksud soal, kurangnya minat belajar siswa materi yang akan diajarkan oleh guru, dan keterbatasan waktu saat mengerjakan soal. Hal ini sesuai dengan pendapat Dewi et al. (2012) ketidaktuntasan nilai hasil belajar siswa, karena siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dan beberapa tidak dapat menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru. Ketuntasan nilai *posttest* siswa kelas eksperimen terjadi karena dalam pembelajaran, guru menggunakan media pembelajaran *videoscribe*, sehingga bisa membuat siswa merasa tertarik, lebih aktif, serta mempermudah dalam memahami materi.

Bahwa terdapat beberapa kelebihan dari media *videoscribe* pada proses pembelajaran di kelas eksperimen yaitu materi menjadi lebih menarik dengan perpaduan antara suara dan gambar, kemudian juga dapat membuat siswa menjadi lebih aktif. Menurut Zulafwan dan

Willyansah (2020) menyatakan bahwa kelebihan *videoscribe* merupakan media *audiovisual* yang dapat meningkatkan motivasi serta keingintahuan siswa dalam mempelajari materi, materi yang disampaikan membuat siswa tertarik dan mudah untuk dipahami. Kemudian juga terdapat kelemahan dari media *videoscribe* dalam pembelajaran yaitu video yang ditampilkan terlalu cepat sehingga harus dijeda-jeda supaya siswa lebih paham isi materi dalam video, membutuhkan peralatan elektronik seperti halnya laptop, Handphone, Proyektor dan lain sebagainya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pada analisis data yang didapat dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *videoscribe* pada materi pencemaran lingkungan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMP. Hal tersebut dapat dilihat pada skor nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

Pada data tersebut juga didukung dari hasil tes dengan menggunakan uji *independent sample t-test* dengan nilai signifikansi sebesar 0,018 ($0,018 \leq 0,05$), yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga penggunaan media *videoscribe* pada materi pencemaran lingkungan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMP.

Saran

Penelitian berikutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk menambah pengetahuan, masukan dan pertimbangan dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran dan peneliti lain perlu mengembangkan dengan materi/ pokok pembahasan yang berbeda, sehingga mampu mengembangkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Videoscribe Pada Materi Sejarah Kerajaan Islam Di Sumatra Dan Akulturasinya Kelas X Sma Muhammadiyah 1 Metro. *Jurnal Swarnadwipa*, 2(3), 189–200.
- Ariyati, Y., & Nadiar, F. (2021). Sparkol Videoscribe Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Konstruksi Jalan Jembatan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 7(1), 1–8.
- Awal, S., Yani, A., & Amin, B. D. (2017). Peranan Metode Pictorial Riddle Terhadap Penguasaan Konsep Fisika Pada Siswa SMAN 1 Bontonompo. *Jurnal Pendidikan Fisika-Journal of Physics Education*, 4(2), 249–266.
- Dedyerianto. (2019). Pengaruh Internet dan Media Sosial terhadap Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 12(2), 208–225.
- Dewi, Ratih P., Retno Sri I., R. Susanti., dan Supriyanto. (2012). Penerapan Model *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Materi Bahan Kimia di SMP. *Journal of Biology Education*. 1(3), 279-286.
- Handayanti, A., Indrawati, & Wicaksono, I. (2020). Penggunaan Media PHET (Physics Education Technology) Pada Pembelajaran Getaran dan Gelombang Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa di SMP. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(2), 63–72.

- Huwaida, H. (2019). *Statistika Deskriptif*. Poliban Press.
- Ismail, E. E., & Ira, L. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Videoscribe Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Ikatan Kimia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(10), 1–10.
- Komariah, N. (2016). Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT. *Jurnal I-Afkar*, 5(1), 80–104.
- Maulana., D. D., Hanifah., N., Sujana., A., Gusrayani., D., Aeni., A. N., Julia., Jayadinata., A. K., Irawati., R., & Lichteria, R. (2015). *Ragam Model Pembelajaran di Sekolah Dasar*. UPI Sumedang Press.
- Nurdyansyah, N., & Amalia, F. (2018). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran Ipa Materi Komponen Ekosistem*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Oka, G. P. A. (2017). *Media dan Multimedia Pembelajaran*. Deepublish.
- Osma, I., Kemala, I. F. E., & Radid, M. (2015). Analysis Of Determinants And Factors Motivating Students In Higher Education: Case Of The Students Of Chemistry At The Ben M'sik Faculty Of Sciences. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 197, 286–291.
- Pulungan, S. (2017). Pemanfaatan ICT dalam pembelajaran PAI. *Jurnal Sistem Informasi*, 1(1), 19–24.
- Praheto, Biya E., Andayani, M. Rohmadi & Nugraheni Eko W. 2017. Peran Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia di PGSD. *Proceedings Education and Language International Conference*. 1(1), 173-177.
- Sudarsana, I. K. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Peningkatan Mutu Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 4(1), 20–31.
- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Kencana Prenadamedia Group.
- Sutrisno, T. (2016). Pengembangan Media Videoscribe Berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran Komunikasi Data Dan Interface Di Smk Sunan Drajat Lamongan. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 5(3), 1068–1074.
- Wicaksono, A. (2017). *Pengkajian Prosa*. Garudhawaca.
- Wicaksono, I., & Indrawati. (2019). *Videoscribe-Sparkol Sebagai Media Pembelajaran TPACK*. Jember,: CV. Pustaka Abadi.
- Yubekti. (2013). Dinamika Perkembangan Definisi Teknologi Pendidikan Dan Implikasinya. *Al-Biruni: Jurnal Ilmiah, Pendidikan Fisika*. 2(1), 17-31.
- Zulafwan, & Willyansah. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Videoscribe dan 3D Based Sebagai Media Pembelajaran Untuk Guru Pada SMKN 2 Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 10–20.

PROFIL SINGKAT

Prof. Dr. I Ketut Mahardika, M.Si. merupakan dosen program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Universitas Jember. Beliau menamatkan studi S3 di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), dan meraih gelar Prof.

Dr. Iwan Wicaksono, S.Pd., M.Pd. merupakan dosen program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Universitas Jember. Beliau menamatkan studi S3 di Universitas Negeri Surabaya (UNESA), dan meraih gelar Dr.

Siti Durrotun Nafizah, lahir di Denpasar, 4 Agustus 1998. Status pendidikan saat ini adalah mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Jember (UNEJ). Email: sitidurrotunnafizah@gmail.com